

PENYELESAIAN SENGKETA BISNIS MELALUI ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION (ADR)

OLEH :

**JOKO NUR SARIONO
AGUS DONO WIBAWANTO**

ABSTRACT

ADR represent alternative of solving of extrajudicial done law dispute that is passing process of negonisasi and of mediasi and of abitrasi for the process of and negonisasi of mediasi represent process of is solving of dispute compromisely with result of trouble-shooting with while abitrasi represent process of solving of dispute by compromise of negonisasi compete which decision have the character of final.

Keyword : *solving of dispute, compromise, extrajudicial.*

PENDAHULUAN

Salah satu ciri bisnis atau perekonomian yang paling menonjol pada era globalisasi adalah *moving quickly*. Perubahan dan pergeseran yang cepat dalam era super industrialis sekarang telah mengantar umat manusia ke suatu kehidupan "dunia tanpa batas" (*borderless world*) (Keinichi Ohmae, *Bordeless World, Harper Business* (Printed in USA : Maknisey Company Inc. 1990) : 12). Keadaan ini digambarkan John Naisbitt (Lihat John Naisbitt, *Megatrend 2000, Pan Books (Publised in Great Britain : Sidgwick & Jackson Ltd. 1990) : 2*) sebagai perubahan yang dihadapi manusia. Dunia yang dihuni

manusia telah berubah menjadi *global village* (perkampungan global) dengan sistem perekonomian *single economy*. "*The World moving from trade countries to a single economy. One economy. One market place.*"

Mengamati kegiatan bisnis yang jumlah transaksinya ratusan setiap hari, tidak mungkin dihindari terjadinya sengketa (*dispute/difference*) antar pihak yang terlibat. Setiap jenis sengketa yang terjadi selalu menuntut pemecahan dan penyelesaian yang cepat. Makin banyak yang luas kegiatan perdagangan, frekuensi terjadinya sengketa makin tinggi. Ini berarti makin banyak sengketa yang harus diselesaikan.